

Nama : Fauzan Al Aziz
NPM : 2153053003
Kelas : 3D
Mata Kuliah : Kewirausahaan

UJIAN TENGAH SEMESTER

1. Nokia pernah menjadi raksasa ponsel dunia yang seakan tak akan pernah bisa dikalahkan pada dekade 1990-an hingga 2000-an awal. Ponsel Nokia dipakai oleh begitu banyak orang sehingga masih melegenda hingga kini. Tidak ada yang menduga dan mengira, kenapa Nokia bangkrut. Namun keperkasaan Nokia mulai mengendur saat Apple memperkenalkan iPhone di tahun 2007. Namanya kini memang muncul lagi lewat HMD Global yang memegang lisensi atas merek tersebut, tapi Nokia yang dulu adalah perusahaan berbeda. Tidak adanya keinginan untuk berinovasi merupakan salah satu faktor yang membuat nokia mengalami kebangkrutan. Dengan sukses puluhan tahun, Nokia merasa langkah dan keputusan mereka selalu berhasil. Mereka puas dengan keberhasilan yang sudah dimiliki. Namun, gagal dalam merencanakan perkembangan selanjutnya. Ini karena mereka tidak mau berinovasi dan menyambut platform baru yang memang dibutuhkan konsumen. Saran yang dapat dilakukan adalah perusahaan nokia harus lebih berani dan kreatif dalam melakukan inovasi. Produsen harus lebih memperhatikan kebutuhan yang diperlukan oleh konsumen karena banyak perusahaan teknologi seperti Apple dan Samsung yang terus berinovasi dan juga memperhatikan apa saja fitur yang sangat diperlukan oleh pengguna.
2. Jika Anda lahir di tahun 90an, maka merek kamera ternama yang satu ini pasti akan diingat oleh Anda. Ya, inilah kodak yang juga tersebar di

seluruh kawasan Indonesia bahkan juga dunia. Khusus di Indonesia, sisa-sisa dari kodak bisa ditemukan dalam studio foto jadul ataupun kios yang menawarkan jasa untuk cetak foto dan seringkali nama. Kodak terpampang jelas di depan toko mereka. Kodak disebut gagal karena tidak mampu memulai sebuah era perubahan apalagi perkembangan teknologi sudah semakin maju. Saran yang dapat diberikan yaitu kodak harus mengikuti perkembangan zaman untuk membuat konsumen tertarik.

3. 7-Eleven merupakan pelopor convenience store pertama di Indonesia dan mengikuti oleh beberapa kompetitor lainnya. Sebagai salah satu convenience store, 7-Eleven memberikan kenyamanan bagi pelanggannya, salah satunya dengan memberikan jaringan Internet gratis untuk pelanggan setia. Oleh karena itu, 7-Eleven selalu meramaikan oleh pengunjung dari pelajar, mahasiswa, hingga orang-orang kantor. Pelanggan puas berkunjung ke 7-Eleven. 7 eleven merupakan perusahaan besar yang memiliki gerai cukup banyak di sekitaran wilayah JABODETABEK dan ternyata mengalami kebangkrutan karena membengkaknya biaya operasional. Saran yang dapat saya berikan yaitu kita harus mencatat biaya pemasukan dan pengeluaran agar tidak terjadi kesalahan serta mengurangi pembelian barang sekiranya tidak terlalu diperlukan.
4. Perusahaan jamu terbesar di Indonesia ini diketahui telah menutup pabriknya di Semarang pada tahun 2017 lalu. PT Nyonya Meneer sendiri bangkrut karena tidak mampu membayar utang sebesar Rp7,04 miliar kepada sejumlah kreditur. Bangkrutnya Nyonya Meneer sendiri ditengarai oleh beberapa pihak karena kurangnya inovasi. Hal itu terjadi lantaran banyaknya industri besar obat tradisional harus bekerja ekstra untuk bersaing dengan produk lain di tingkat domestik dan luar negeri. Terlebih, industri jamu seperti PT Nyonya Meneer ini pun mesti bersaing dengan jamu ilegal. Saran nya yaitu lebih banyak berinovasi lagi seperti menciptakan varian rasa yang baru.
5. PT Adam SkyConnection Airlines merupakan maskapai penerbangan milik swasta yang dihentikan operasinya sejak 17 Maret 2008. Pada 18 Maret 2008, Kementerian Perhubungan (Kemenhub), saat itu Departemen

Perhubungan (Dephub), mencabut izin terbang atau Operation Specification maskapai. Berdasarkan catatan Bisnis.com, sekitar setahun sebelum pencabutan izin operasi, Adam Air dinyatakan berada di peringkat III sesuai dengan pemeringkatan yang dilakukan pemerintah saat itu. Peringkat itu berarti Adam Air hanya memenuhi syarat minimal keselamatan, serta belum melaksanakan beberapa persyaratan dan berpotensi mengurangi tingkat keselamatan. Sarannya yaitu melakukan usaha-usaha meningkatkan citra perusahaan sebagai perusahaan penerbangan berbasis biaya rendah dengan kualitas layanan yang prima. Meningkatkan keselamatan serta keamanan penerbangan bagi penumpang.